

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi broiler di Indonesia sebanyak 1.249.952.000 ekor, dengan produksi daging pada tahun 2010 mencapai 1.214.338,96 kg (Anonim, 2011). Untuk memenuhi kebutuhan broiler di Indonesia, dibutuhkan usaha pembibitan broiler atau yang dikenal dengan *breeding farm*.

PT. Panca Patriot Prima merupakan salah satu dari sekian banyak *breeding farm* yang ada di Indonesia telah banyak memberikan andil terhadap kebutuhan bibit broiler di Indonesia khususnya Jawa Timur, dengan rata-rata produksi 119.000 ekor *DOC* (day old chick) per hari. Adapun strain yang dipelihara oleh perusahaan ini adalah Cobb 500.

Cobb 500 adalah strain broiler yang banyak dipelihara di Indonesia dengan berbagai keunggulan seperti FCR (feed conversion ratio) yang rendah dan pertumbuhan yang cepat.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya subsektor agribisnis. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri dengan perubahan lingkungan. Disamping itu luaran yang diharapkan selain memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang handal menuju anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen

yang sehat agar tercapai kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang Kerja Industri (MKI) yang dilakukan selama satu semester penuh dan dipogramkan khusus bagi mahasiswa semester enam untuk praktek kerja lapang dan mahasiswa semestaer delapan untuk magang kerja industri. Kegiatan MKI ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam satu semester penuh mahasiwa secara mandiri dipersiapkan untuk medapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat Magang Kerja Industri.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidanng keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal setelah lulus Sarjana Sains Terapan (S.ST).
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaigus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

4. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rational dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang Kerja Industri

1.3.1 Lokasi Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan MKI dilakukan di PT. Panca Patriot Prima Farm unit-1 yang beralamat di Desa Jabung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Magang Kerja Industri (MKI)

Magang Kerja Industri dilaksanakan pada tanggal 23 September 2013 sampai dengan 9 Oktober 2013.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktek dan pengamatan secara langsung (*training by doing*).
2. Melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang terkait selama pelaksanaan kegiatan MKI.
3. Pencatatan data harian yang selama pelaksanaan kegiatan MKI.
4. Pengambilan data statistic perusahaan dengan dikusi dan wawancara dengan bagian administrasi dan statistic.
5. Studi pustaka, yang menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisaan laporan.